

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

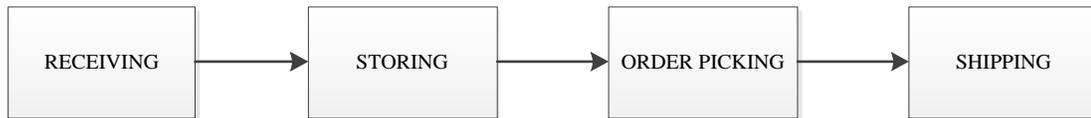
Batik adalah budaya yang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Batik merupakan suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang (Hamzuri, 1985). UNESCO telah menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) sejak tanggal 2 Oktober 2009.

Pada awalnya, motif kain batik dibuat dengan cara menggoreskan cairan lilin yang ditempatkan pada wadah yang bernama canting menggunakan teknik batik tulis. Batik tulis memiliki nilai seni yang tinggi, karena setiap hasil dari produksi tidaklah sama walaupun memiliki motif yang serupa, sehingga nilai dari kain batik tulis juga tinggi. Walaupun batik tulis memiliki nilai yang tinggi, hal tersebut menjadi masalah saat produksi masal batik karena proses produksi membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu diciptakanlah teknik batik cap.

Perbedaan mendasar dari batik tulis dan batik cap adalah alat untuk menghasilkan motif pada kainnya. Batik tulis menggunakan canting biasa untuk menggoreskan cairan lilin, sedangkan batik cap menggunakan canting cap yang berbentuk mirip dengan stempel, hanya bahannya terbuat dari tembaga dan dimensinya berukuran rata-rata 20cm X 20cm.

Perusahaan yang akan dibahas pada karya ilmiah ini adalah perusahaan Rumah Batik Komar. Rumah Batik Komar didirikan di Bandung pada tahun 1998 oleh H. Komarudin Kudiya S.Ip. Salah satu produk batik dari Rumah Batik Komar adalah Kain Batik Cap yang proses pembuatannya menggunakan teknik batik cap. Jumlah SKU (*Stock Keeping Unit*) yang ada pada gudang cap Rumah Batik Komar adalah sebanyak 3491 jenis yang masing-masingnya memiliki kode. Total dari SKU yang dimiliki terbagi menjadi beberapa kategori motif.

Pada penelitian ini akan dibahas aktivitas umum yang ada di gudang cap Rumah Batik Komar adalah *inbound* dan *outbound*. Aktivitas *inbound* terdiri dari aktivitas penerimaan cap dari bengkel cap (*receiving*) dan aktivitas penyimpanan cap ke rak (*storing*). Aktivitas *outbound* terdiri dari aktivitas pengambilan cap (*order picking*) sesuai dengan *order* dan aktivitas pemindahan cap ke *workshop* produksi (*shipping*).

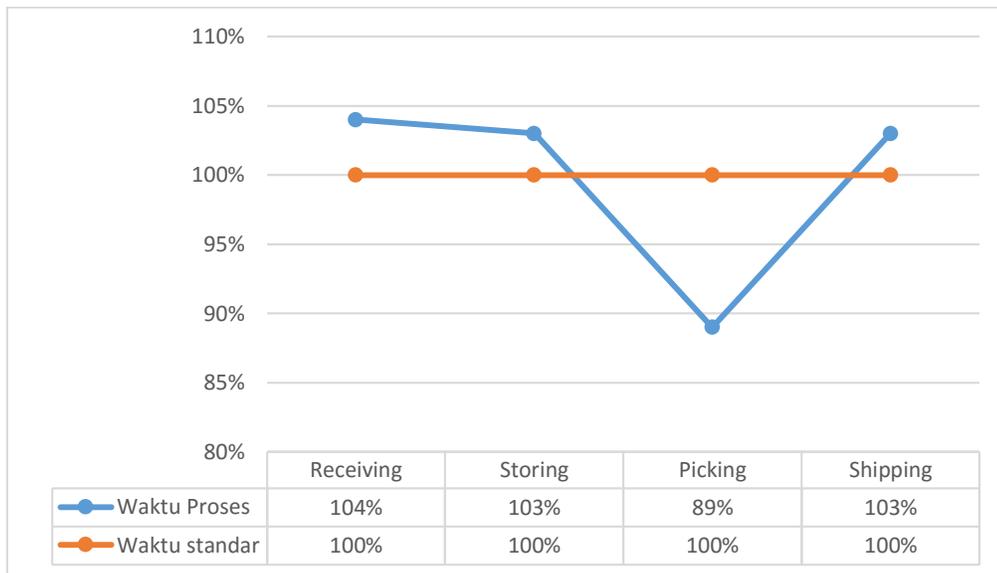


Gambar I.1 Aktivitas *Inbound* dan *Outbound* Gudang Cap Rumah Batik Komar

(Sumber: Rumah Batik Komar, 2015)

1. *Receiving*: Membawa cap ke gudang.
2. *Storing*: Mencari data cap terakhir, memberi label, memfoto cap, *update database*, menuju ke rak, dan meletakkan cap di rak.
3. *Order Picking*: Mencari cap sesuai *order* dan mengambil cap dari rak.
4. *Shipping*: Membawa cap ke *workshop*.

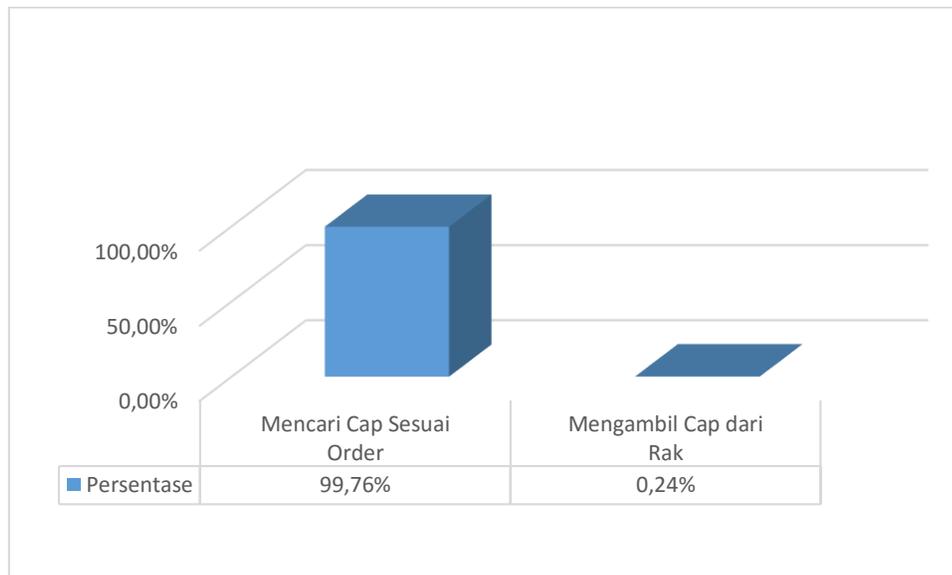
Permasalahan muncul pada saat aktivitas *order picking* cap berlangsung. Pada aktivitas *order picking*, terdapat waktu aktivitas yang berlangsung sangat lama. Lamanya *order picking* pada gudang cap dibuktikan dengan perbandingan waktu proses yang telah diamati sebanyak 30 kali dan dibandingkan dengan waktu standar. Berikut ini adalah data persentase waktu proses pada gudang cap yang ditunjukkan pada Gambar I.2.



Gambar I.2 Perbandingan Waktu Proses dan Waktu Standar

(Sumber: Rumah Batik Komar, 2015)

Gambar I.2 terlihat persentase selisih antara waktu proses dengan waktu standar setiap aktivitas ditambah dengan *allowance* setiap aktivitas. Persentase terendah berdasarkan gambar di atas ada pada aktivitas *picking*, yaitu sebesar 89%. Artinya, waktu dari aktivitas *picking* yang paling memakan waktu keseluruhan aktivitas pergudangan di gudang cap. Berikut ini akan dipaparkan persentase waktu yang ada di aktivitas *picking*.



Gambar I.3 Persentase Aktivitas *Picking*

(Sumber: Rumah Batik Komar, 2015)

Aktivitas *order picking* memiliki 2 aktivitas utama, yaitu aktivitas Mencari Cap Sesuai *Order* dan Mengambil Cap dari Rak. Aktivitas Mencari Cap Sesuai *Order* adalah aktivitas pencarian SKU yang diminta menggunakan *picking list* dengan keterangan gambar cap batik dan kodenya. Sementara aktivitas Mengambil Cap dari Rak adalah aktivitas pengambilan cap setelah ditemukannya cap yang dicari tersebut.

Gambar I.3 menunjukkan perbandingan persentase aktivitas *picking*. Pada aktivitas mencari cap sesuai *order* memiliki persentase yang tertinggi, yaitu sebesar 99.76%. persentase aktivitas yang sangat besar ini disebabkan oleh pencarian yang terlalu lama. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pihak Rumah Batik Komar, terdapat permasalahan mengenai *picking cap*. *Picking* dikatakan bermasalah karena operator kesulitan untuk mencari kode SKU yang disebabkan oleh kode cap yang tidak sesuai dengan *slot* pada raknya.

Terkadang ada beberapa cap yang ternyata sudah tidak ada di dalam gudang saat pencarian, hal ini dapat terjadi karena beberapa cap sudah ada yang dipindahkan ke pabrik batik Rumah Batik Komar yang berada di Cirebon ataupun cap sudah terjual

oleh pelanggan yang memesan. Hal ini juga dapat menyebabkan masalah, karena jika mereka tidak menemukan cap yang sesuai dengan pesanan, mereka membuat lagi cap dengan motif yang sama, sehingga menyebabkan penambahan biaya lagi untuk pembuatan cap yang sama.

Cap-cap yang tidak ditemukan itu juga tidak memiliki status yang menandakan bahwa cap-cap tersebut sedang dipakai atau sudah tidak ada lagi di dalam gudang. Data-data yang kurang ini menyebabkan kesulitan tersendiri bagi pihak Rumah Batik Komar. Dengan permasalahan yang telah dijabarkan, maka perlu adanya perbaikan pada gudang cap Rumah Batik Komar agar aktivitas pada gudang cap dapat berjalan lebih optimal.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan alokasi penyimpanan gudang agar mengurangi waktu *picking* cap batik?
2. Bagaimana pembuatan aplikasi sistem informasi untuk gudang cap berdasarkan kodefikasi dan zonafikasi?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan alokasi penyimpanan gudang agar mengurangi waktu *picking* cap batik.
2. Pembuatan konsep sistem informasi untuk gudang cap berdasarkan kodefikasi dan zonafikasi.

I.4 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih focus terhadap tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada gudang cap batik Rumah Batik Komar di Bandung.
2. Penelitian tidak mengubah *layout* gudang.
3. Penelitian tidak membahas nilai dari masing-masing cap.
4. Proses bisnis kondisi aktual pada gudang cap Rumah Batik Komar dianggap tetap.
5. Data yang digunakan adalah data jenis dan jumlah cap dalam gudang cap selama 11 bulan dari bulan Januari sampai dengan November 2015.
6. Penelitian ini hanya sampai pada tahap usulan tidak sampai tahap implementasi.
7. Perancangan sistem informasi hanya sampai tahap *database* tidak sampai pembuatan aplikasi

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:

Dapat menggunakan solusi yang diusulkan sebagai bahan perbaikan untuk permasalahan yang ada.

2. Bagi Peneliti:

Dapat mengetahui penerapan dan penggunaan ilmu yang telah dipelajari dalam melakukan pemecahan masalah pada industri nyata.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. **Bagian kedua** membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini akan menampilkan data umum perusahaan dan data lainnya yang dikumpulkan melalui berbagai proses seperti wawancara, observasi, dan data dari perusahaan. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan metodologi pada Bab III dan dianalisa untuk perbaikan yang dilakukan.

Bab V Analisis

Pada bab ini akan dilakukan analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya. Selain itu juga dilakukan analisis terhadap usulan yang diberikan pada bab sebelumnya. Analisis juga dilakukan terhadap perbandingan kondisi awal sebelum melakukan usulan dan setelah melakukan usulan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diberikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.